

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BIDANG OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dimas Yuwono Prasetyo
prasetyodimas1403@gmail.com
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of profitability, liquidity, and leverage on the firm value of Automotive manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research was quantitative with secondary data, in the form of financial statements. Moreover, the population was 12 Automotive companies. The data collection technique used saturated sample method, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 7 Automotive companies listed on IDX during 2017-2021. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26, which aimed to examine the effect of profitability, liquidity, and leverage on firm value. The result concluded that profitability which was referred to as Return On Asset had a positive and significant effect on firm value. However, liquidity which was referred to as Current Ratio had a positive but insignificant effect on firm value. In contrast, leverage which was referred to as Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur bidang Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan otomotif. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh sebanyak 7 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS versi 26 untuk menguji Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang diproksikan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Industri otomotif memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional. Industri otomotif mendapat perhatian lebih dari pemerintah lantaran masuk dalam jajaran sektor yang cukup penting. Industri otomotif berkontribusi 20 persen dari pada sektor non migas. Sementara non migas berkontribusi 18 persen dari total GDP Indonesia. Dengan demikian, kontribusi tersebut sekitar Rp 700-an triliun dari sektor otomotif Sektor otomotif juga membuka lapangan pekerjaan dengan jumlah mencapai 5 juta lapangan pekerjaan baik langsung maupun tidak langsung secara keseluruhan, atau sekitar 35 persen Perusahaan industri otomotif adalah salah satu industri yang tergolong parah terkena imbas pandemi *Covid-19* terutama pada awal tahun 2019 sampai pertengahan tahun 2021, namun seiring

dengan kondisi normal pasca pandemi *Covid-19*, industri otomotif mulai pulih dan mengalami pertumbuhan pada triwulan III tahun 2021 hingga sekarang. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia secara nasional pasca pandemi sehingga memberi pengaruh pada peningkatan penjualan otomotif. Pertumbuhan yang baik dari perusahaan otomotif mencerminkan prospek yang baik dari nilai perusahaan otomotif. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang sangat penting. Dalam hal ini adalah waktu yang sangat kompetitif, terutama untuk perusahaan yang sudah *go publik*. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor tentang keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik citra perusahaan. Nilai perusahaan merepresentasikan seberapa baik manajemen mengendalikan asetnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham dan mempengaruhi bagaimana investor memandang perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Karena nilai perusahaan yang tinggi, perusahaan dinilai positif oleh calon investor. Tentunya investor akan menjatuhkan pilihannya pada saham yang memiliki reputasi yang baik, karena investor ingin mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) tinggi dari investasinya. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan menurut Harmono (2018:114) adalah *price earning ratio* (PER). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karjono dan Himawan (2019), perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai nilai PER yang tinggi pula, dan sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai nilai PER yang rendah pula. *Price earning ratio* (PER) menurut Hery (2015:169) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini membandingkan harga saham emiten dengan laba bersih emiten. Mengetahui rasio harga atau penghasilan memungkinkan calon investor (secara substansial) menentukan apakah suatu saham adil berdasarkan kondisi saat ini daripada berdasarkan proyeksi masa depan. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price earning ratio* (PER) dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diteliti pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Berikut adalah 7 perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah ditentukan:

Tabel 1
Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 Sampai 2021

Tahun	AUTO	BOLT	GJTL	INDS	LPIN	PRAS	SMSM	Rata-Rata
2017	18,125	24,764	52,626	7,276	0,722	-47,8	13,013	9,82
2018	10,407	30,017	-30,38	13,162	3,227	19,519	12,725	8,38
2019	7,315	38,234	7,575	14,876	4,034	-2,186	13,435	11,90
2020	-141,9	-32,26	7,157	22,34	15,403	-17,28	14,794	-18,83
2021	8,768	23,367	29,005	9,914	21,333	-250,8	10,754	-21,09

Sumber : laporan keuangan (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel di atas, nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price earning ratio* (PER) pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021 mengalami pergerakan yang fluktuatif (naik turun). Rata-rata PER perusahaan otomotif tertinggi terjadi

pada tahun 2019 yaitu sebesar 11,90 sedangkan terendah tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar -21,09. Dalam variabel *independent* diatas peneliti hanya memilih tiga saja yang akan diteliti kembali. Yang pertama yaitu profitabilitas. (1) apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) apakah likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) apakah *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Signaling Theory

Signaling theory menurut Fahmi (2017:100) adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Reaksi investor terhadap sinyal positif dan negatif memiliki dampak signifikan terhadap kondisi pasar. Mereka menanggapi sinyal ini dengan berbagai cara, termasuk mengambil tindakan dengan mencari saham yang sedang dijual atau dengan tidak bereaksi seperti "*wait and see*" atau menunggu untuk melihat perkembangan dengan begitu dapat mengambil tindakan. Keputusan "*wait and see*" bukan berarti tidak baik atau buruk, tetapi dipandang sebagai reaksi investor untuk menghindari peningkatan risiko dari faktor pasar yang tidak menguntungkan atau berpihak kepadanya. *Signaling theory* menurut Wardiyah (2017:128) merupakan kegiatan pendanaan manajer yang dipercaya dapat merefleksikan nilai saham perusahaan. Pendanaan umumnya dilihat sebagai sinyal positif dan manajer percaya bahwa saham tersebut *undervalued* yaitu saham yang nilai atau harga jualnya lebih kecil dari nilai atau harganya dalam kondisi normal. Manajer percaya bahwa prospek perusahaan kedepannya sangat bagus yang diindikasikan dengan harga saham perusahaan sekarang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor dan pihak eksternal perusahaan lainnya. Sebuah perusahaan memiliki nilai yang baik ketika kinerjanya baik. Semakin tinggi nilai saham, semakin baik nilai perusahaan. Karena tujuan utama perusahaan salah satunya adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat diartikan sebagai kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan.

Profitabilitas

Berdasarkan pendapat Diana (2018:61), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, bersumber dari aktivitas penjualan, penggunaan modal, dan penggunaan aset. Perusahaan merupakan organisasi yang beroperasi dan bertujuan mendapatkan keuntungan melalui penjualan produk (jasa maupun barang) terhadap pelanggan. Sebagian besar tujuan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, Sukamulja (2019:97)

menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi yang dijalankan dan menguji kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hery (2015:227) menjelaskan bahwa manfaat dan tujuan rasio profitabilitas antara lain: (1) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun saat ini, (2) Untuk menguji perkembangan laba dalam setiap waktunya, (3) Untuk menguji margin laba kotor terhadap penjualan bersih, (4) Untuk menguji sebesar apa jumlah laba bersih yang akan diperoleh melalui setiap uang yang tertanam pada total aset, (5) Untuk menguji sebesar apa jumlah laba bersih yang akan diperoleh melalui tiap-tiap uang yang tertanam pada total ekuitas, (6) Untuk menguji kemampuan perusahaan pada pemerolehan laba dalam suatu periode, (7) Untuk menguji margin laba bersih terhadap penjualan bersih, (8) Untuk menguji margin laba operasional terhadap penjualan bersih.

Likuiditas

Rasio Likuiditas menurut Sumarsan (2021:27) adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dimiliki. Sedangkan pengertian rasio likuiditas menurut Darminto (2019:123) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek (*short-term debt*) pada saat jatuh tempo. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk dirubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Likuiditas menurut Diana (2018:55) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Kewajiban keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu: (1) Kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan (kreditur) disebut dengan likuiditas badan usaha, (2) Kewajiban keuangan yang berhubungan dengan proses produksi (intern perusahaan) disebut dengan likuidasi perusahaan.

Leverage

Rasio *leverage* menurut Sumarsan (2021:28) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Sedangkan Diana (2018:57) mengatakan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam menguji sebesar apa kemampuan perusahaan mencukupi seluruh kewajiban finansial jangka panjang. Perusahaan dengan kekayaan atau aset yang cukup dalam membayarkan seluruh liabilitas-liabilitasnya dinamakan *solvable*, dan kebalikannya dinamakan *insolvable*.

Sujarweni (2017:61) mendefinisikan rasio *leverage* sebagai rasio yang digunakan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam mencukupi semua kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Seberapa efektif apa perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, sumber daya yang dimaksudkan adalah seperti modal, aktiva dan piutang. Tujuan dan manfaat rasio *leverage* menurut Hery (2015: 192) adalah sebagai berikut: (1) Untuk melihat posisi total kewajiban perusahaan terhadap kreditur, terutama apabila dibandingkan dengan modal maupun jumlah aset yang ada, (2) Untuk melihat posisi kewajiban jangka panjang perusahaan pada jumlah modal yang ada, (3) Untuk mengetahui kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, salah satunya kewajiban yang bersifat tetap, yakni membayar angsuran pokok pinjaman dan bunganya dengan cara berkala, (4) Untuk menguji sebesar apa besar aset perusahaan yang didanai utang, (5) Untuk menguji sebesar apa aset perusahaan yang didanai modal, (6) Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh utang pada pembiayaan aset perusahaan, (7) Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh modal pada pembiayaan aset perusahaan, (8) Untuk mengetahui seberapa bagian dari tiap-tiap aset yang menjadi jaminan utang bagi kreditur, (9) Untuk mengetahui seberapa bagian dari tiap-tiap aset yang menjadi jaminan modal bagi pemegang saham maupun pemilik, (10) Untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang menjadi jaminan utang, (11) Untuk

mengetahui seberapa bagian dari setiap modal yang menjadi jaminan utang jangka panjang. (12) Untuk mengetahui berapa kali atau seberapa jauh kemampuan perusahaan yang diukur melalui jumlah laba sebelum pajak dan bunga pada pembayaran bunga pinjaman, (13) Untuk mengetahui berapa kali atau seberapa jauh kemampuan perusahaan yang diukur melalui jumlah laba operasional pada pelunasan semua kewajibannya.

Penelitian Terdahulu

Karjono dan Himawan (2019) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh DER, ROA, CR dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dan *Property Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 menunjukkan bahwa variabel DER dan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel ROA dan Reputasi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rahman dan Laily (2020) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Pendanaan, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dan Pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Nasution *et al*, (2020) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Detama dan Laily (2021) pada penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Juwita *et al*, (2021) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Herdiani *et al*, (2021) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Anggraini *et al*, (2021) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

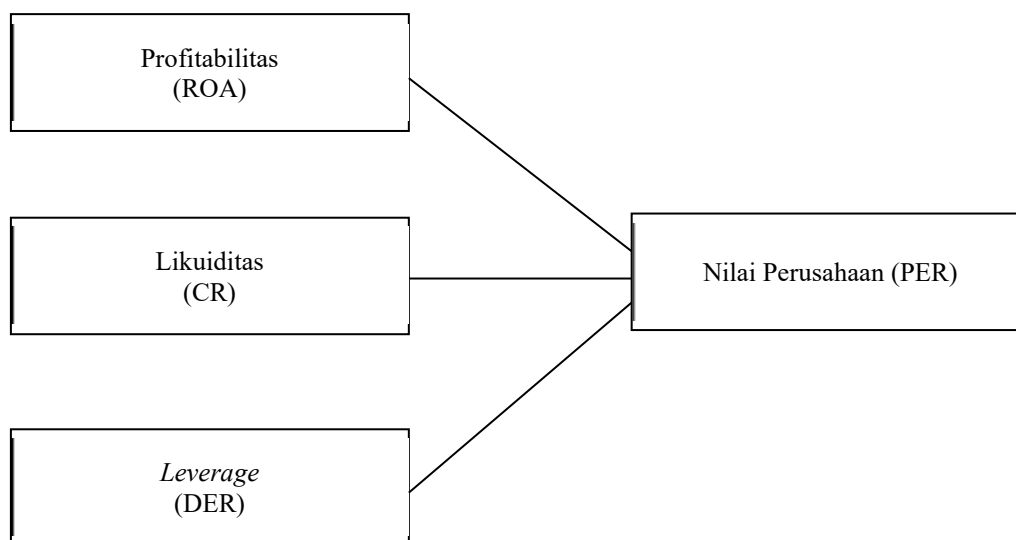
Tanapuan *et al*, (2022) pada penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Anesty dan Laily (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pramesty dan Cahyono (2020) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan pada variabel Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Aisyah dan Wahyuni (2020) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sukamulja (2019:97) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi yang dijalankan dan menguji kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya. Rasio ini dimaksudkan tidak hanya untuk menguji kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode waktu tertentu, tapi juga untuk melihat sejauh mana manajemen efektif dalam menjalankan operasi perusahaan. Kinerja yang baik dibuktikan dengan keberhasilan manajemen untuk mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini merupakan *current ratio*. *Current ratio* menurut Yuniningsih (2018:53) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki tanpa kecuali. Rasio likuiditas yang tinggi merupakan jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti perusahaan akan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Dengan semakin meningkatnya *current ratio*, perusahaan berpeluang meningkatkan *earning* atau pendapatan laba perusahaan tersebut, sehingga *price earning ratio* (PER) juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* menurut Sumarsan (2021:29) merupakan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasionya, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan pemegang saham dan sebaliknya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini karena perusahaan besar membutuhkan banyak uang untuk mendukung operasinya, dan jika modal sendiri langka, alternatif untuk menutupinya adalah modal asing. Meningkatkan *leverage* memberikan dua jenis sinyal yaitu (*good news*) kabar baik dan (*bad news*) kabar buruk. Peningkatan *leverage* menunjukkan berita baik (*good news*) jika peningkatan tersebut merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Anggraini *et al.* (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kebijakan penambahan utang adalah sinyal positif untuk investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Utang perusahaan mempermudah untuk berkembang. Namun pemakaian utang yang semakin besar juga dapat membuat resiko perusahaan meningkat.

H₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur bidang otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:11) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk melihat hubungan variabel pada objek penelitian yang sifatnya kausal (sebab dan akibat), dengan demikian pada penelitian terdapat variabel bebas dan terikat yang kemudian diukur sebesar apa pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan hubungan *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas sebagai variabel bebas pada nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:80), populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki karakteristik yang digunakan dalam melakukan penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah sampel relatif kecil, atau apabila peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel adalah jumlah seluruh populasi. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah: (1)Perusahaan bergerak di bidang otomotif, (2)Mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap dari tahun 2017- 2021, (3)Menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah dengan alasan karena mata uang asing sifatnya berubah-ubah dalam waktu tertentu dan untuk mempermudah penelitian, untuk itu dalam penelitian ini menggunakan mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pengambilan sampel tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	12
Dikurangi:	
Perusahaan otomotif terlambat menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2017-2021	(2)
Perusahaan otomotif yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2017-2021	10
Dikurangi	
Perusahaan otomotif yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Dollar	(3)
Jumlah perusahaan sampel	7
Tahun pengamatan	5
Jumlah sampel yang dianalisis	35

Sumber : laporan keuangan (Data diolah, 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu melalui pengumpulan data berbagai dokumentasi masing-masing perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017 sampai 2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs perusahaan yang terkait.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel terikat (variabel dependen)

Menurut Sugiyono (2018:39), variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi dikarenakan terdapatnya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price earning ratio* (PER). *Price earning ratio* adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. *Price earning ratio* (PER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{(\text{Laba bersih} / \text{Jumlah lembar saham})}$$

Variabel bebas (variabel independen)

Menurut Sugiyono (2018:39), variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

1. Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on asset*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. *Return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aktiva lancar. *Current ratio* (CR) dihitung dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dan jika dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Leverage

Leverage pada penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap pemberi pinjaman. *Debt to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisa Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2018:147) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai perkembangan nilai perusahaan (PER), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Hardani *et al.* (2020:394) adalah teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen pada variabel

dependen tunggal. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PER). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{PER} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{CR} + b_3 \text{DER}$$

Keterangan:

PER	:	Nilai perusahaan
a	:	Konstanta
b1, b2, dan b3	:	Koefisien regresi
ROA	:	Profitabilitas
CR	:	Likuiditas
DER	:	<i>Leverage</i>

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa analisis koefisien determinasi berganda (R²) memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh apa kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R *Square* atau koefisien determinasi (R²) berada di antara 0 hingga 1. Jika nilai R *Square* semakin kecil, dengan demikian semakin lemah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Kebalikannya apabila R *Square* semakin mendekati 1, dengan demikian semakin kuat korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan persentase pengaruh profitabilitas (ROA) pada nilai perusahaan (PER).

Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji Menurut Ghozali (2018:98), Uji *Goodness Of Fit* (uji F) digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear berganda pada pengukuran pengaruh secara simultan variabel independen pada variabel dependen. Kriteria uji *goodness of fit* menggunakan uji F sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka model regresi linear berganda layak digunakan, (2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka model regresi linear berganda tidak layak digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PER). Kriteria pengujian uji t menurut Ghozali (2018:98) adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t dalam penelitian ini adalah: (1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	15,716	25,814	
ROA	3,867	1,355	,034
CR	,486	4,149	,025
DER	2,352	1,126	,316

a. *Dependent Variable:* PER

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

$$PER = 15,716 + 3,867 ROA + 0,486 CR + 2,352 DER$$

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa : (1) Konstanta, nilai konstanta senilai 15,716. Maka apabila nilai profitabilitas, leverage, dan likuiditas sama dengan nol, maka nilai perusahaan akan konstan senilai 15,716, (2) Koefisien Regresi Profitabilitas (ROA), nilai koefisien regresi profitabilitas bernilai positif yakni senilai 3,867, nilai positif menunjukkan perubahan yang satu arah. Maka apabila profitabilitas meningkat sebanyak 1 satuan, artinya nilai perusahaan juga meningkat sebanyak 3,867 dan kebalikannya apabila profitabilitas menurun sebanyak 1 satuan, dengan demikian nilai perusahaan juga menurun sebanyak 3,867 di mana asumsinya variabel independen yang lain besarnya konstan, (3) Koefisien Regresi Likuiditas (CR), nilai koefisien regresi likuiditas bernilai positif 0,486. Nilai positif menunjukkan terdapatnya perubahan yang satu arah. Maka apabila likuiditas meningkat sebanyak 1 satuan, dengan demikian nilai perusahaan meningkat sebanyak 0,486 dan kebalikannya apabila likuiditas menurun sebanyak 1 satuan, artinya nilai perusahaan juga akan menurun sebanyak 0,486 di mana asumsinya variabel independen yang lain besarnya konstan, (4) Koefisien Regresi *Leverage* (DER), nilai koefisien regresi leverage bernilai positif yakni senilai 2,352. Nilai positif menunjukkan terdapatnya perubahan searah. Maka apabila *leverage* meningkat sebanyak 1 satuan, dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat sebanyak 2,352 dan kebalikannya apabila *leverage* menurun sebanyak 1 satuan, dengan demikian nilai perusahaan pun akan menurun sebanyak 2,352 di mana asumsinya variabel independen yang lain besarnya konstan.

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Tabel 4
Koefisien Determinasi Berganda
Model Summary

R	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,805	,013	53,411968

a. *Predictors:* (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka bisa disimpulkan bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi (R²) adalah 0,805 (80,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan persentase besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* pada nilai perusahaan yakni senilai 80,5% selebihnya sebesar 19,5% mendapat pengaruh dari luar model.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji *Goodness Of Fit* (uji F) digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear berganda dalam mengukur pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Kriteria uji *goodness of fit* dengan uji F sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka model regresi linear berganda layak digunakan, (2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka model regresi linear berganda tidak layak digunakan.

Tabel 5
Uji *Goodness of Fit* (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9807,582	3	3269,194	3,876	,016 ^b
	Residual	88437,988	31	2852,838		
	Total	98245,570	34			

a. *Dependent Variable: PER*

b. *Predictors: (Constant), DER, ROA, CR*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,016. Artinya model regresi linear berganda layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengujian uji t dalam penelitian ini adalah: (1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6
Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	15,716	25,814		,609	,547
	ROA	3,867	1,355	,034	2,854	,004
	CR	,486	4,149	,025	,117	,908
	DER	2,352	1,126	,316	2,089	,037

a. *Dependent Variable: PER*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* mempunyai nilai t tabel sebesar 2,854 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* mempunyai nilai t tabel sebesar 0,117 dengan nilai signifikansi sebesar 0,908 yang lebih besar dari 0,05. Artinya likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* mempunyai nilai t tabel sebesar 2,089

dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis 1 (satu) diterima. Perusahaan manufaktur di bidang otomotif dengan tingkat profitabilitas yang baik memiliki dampak positif bagi nilai perusahaan, yaitu mendapatkan kepercayaan lebih dari investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menghasilkan laba yang besar bagi pemegang saham, dengan demikian dapat menarik investor agar berinvestasi ke perusahaan dan memberi keuntungan besar terhadap pemegang saham. Profitabilitas menurut Darmawan (2020:103) mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, sebab profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan itu memiliki prospek yang baik pada waktu mendatang. Dengan demikian setiap lembaga usaha akan berupaya meningkatkan profitabilitas, sebab jika tingkat profitabilitas lembaga usaha semakin tinggi, maka akan lebih terjamin keberlangsungan hidup lembaga usaha tersebut. Adanya pertumbuhan ROA menandakan bahwa prospek perusahaan otomotif semakin baik, perusahaan di bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpotensi untuk meningkatkan labanya. Investor melihat hal ini sebagai sinyal positif dari perusahaan untuk memperkuat kepercayaan investor dan memudahkan manajemen memperoleh modal berupa saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anesty dan Laily (2022), Tanapuan *et al.* (2022), Anggraini *et al.* (2021) serta penelitian yang dilakukan oleh Detama dan Laily (2021) dengan hasil penelitian profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis 2 (dua) ditolak. Bahwa pada perusahaan manufaktur bidang otomotif, *current ratio* bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perkembangan *current ratio* menunjukkan perkembangan aktiva lancar atau modal usaha yang digunakan perusahaan. Peningkatan *current ratio* mencerminkan adanya peningkatan aktiva lancar atau modal usaha perusahaan untuk beroperasi. Adanya peningkatan *current ratio*, investor dapat mengetahui bahwa perusahaan mampu menjalankan usaha tanpa kendala permodalan. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang kecil menurut Hery (2015:179) mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anesty dan Laily (2022), Tanapuan *et al.* (2022), Detama dan Laily (2021), serta penelitian yang dilakukan oleh Karjono dan Himawan (2019) dengan hasil penelitian *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Herdiani *et al.* (2021) dan Nasution *et al.* (2020) yang menunjukkan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis 3 (tiga) diterima. *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan. Investor beranggapan bahwa penambahan dari jumlah hutang perusahaan bidang otomotif dapat mencerminkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya penambahan hutang, maka perusahaan otomotif dapat mengembangkan usahanya. Perusahaan dengan leverage yang tinggi (memiliki utang yang besar) menurut Hery (2015:191) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Risiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Detama dan Laily (2021), Anggraini *et al.* (2021), serta Herdiani *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini yaitu: (1) Bagi perusahaan, perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan hasil penelitian yang ada untuk melakukan evaluasi dan mengamati perkembangan kondisi keuangannya agar mendapat kepercayaan dari semua pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan, (2) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya sebaiknya menambah populasi sampel dengan menggunakan sektor perusahaan yang lain, karena di dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 perusahaan otomotif. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah dan Wahyuni. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 9(4): 1-19.
- Anesty, D. Y dan N. Laily. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 11(5): 1-16.
- Adnyana, I. M. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. LPU-UNAS. Jakarta.
- Anggraini, S., Kamaliah., dan N. Indrawati. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*. 32(1): 66-72.

- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press. Yogyakarta.
- Darminto, D. P. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Detama, G. R dan N. Laily. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(1): 1-16.
- Diana, S. Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. In Media. Bogor.
- Fahmi, I. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardani., N. H. Auliya., H. Andriani., R. A. Fardani., J. Ustiawaty, E. F. Utami., D. J. Sukmana., dan R. R. Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Yogyakarta.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Herdiani, N. P., T. Badina., dan R. Rosiana. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 16(2): 87-106.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Buku Seru. Jakarta.
- Juwita. T., T. Angreni., P. L. Giny., dan G. Listen. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Goodwill : Jurnal Penelitian Akuntansi*. 3(2): 346-356.
- Karjono, A dan F. A. Himawan. 2019. Pengaruh DER, ROA, CR dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*. 22(1): 12-42.
- Nasution, A. Z., Jamaluddin., J. C. Sihombing, dan C. A. A. B. Sinulingga. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018. *Jurnal Akuntansi Aktiva*. 1(1): 83-95.
- Pramesty dan Cahyono. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 9(4): 1-14.
- Rachman, M. U dan N. Laily. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Pendanaan, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 9(4): 1-23.
- Sugiyono, A dan E. Untung. 2019. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sukamulja, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Aktivitas*. Andi. Yogyakarta.
- Sumarsan, T. 2021. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Andi. Yogyakarta.
- Tanapuan, E. Y., R. Rinofah., dan A. Maulida. 2022. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnismen: Riset Bisnis dan Manajemen*. 3(3): 1-14.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Pustaka Setia. Bandung.
- Yuniningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.